

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil SMA Negeri 1 Pakong

SMAN 1 Pakong adalah sebuah lembaga sekolah SMA negeri yang lokasinya berada di Jl.raya Sumber Bintang 24, Kab. Pamekasan. SMA negeri ini mengawali perjalanannya pada tahun. Pada saat ini SMA Negeri 1 Pakong memakai panduan kurikulum belajar SMA 2013 MIPA. SMAN 1 Pakong memiliki kepala sekolah dengan nama Suharnianto dan operator sekolah Mohammad Jadin. SMAN 1 Pakong memiliki akreditasi grade A dengan nilai 91 (akreditasi tahun 2016) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

MA Negeri 1 Pakong berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 0216/0/1992 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1991/1992. SMA Negeri 1 Pakong terletak di tanah seluas 12.619 m².

Tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan terdiri atas 28 orang yang berstatus PNS, 5 orang guru bantu. Sampai saat ini sudah 16 orang guru yang berijazah S2. Sampai saat ini SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan telah memiliki 2 orang guru BP. Dibanding dengan kinerja guru pada tahun-tahun sebelumnya secara umum kinerja guru mata pelajaran tumbuh lebih baik secara signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan dari presensi kehadiran guru untuk melaksanakan tugas makin meningkat, dengan kata lain absensi guru di dalam melaksanakan tugas makin kecil. Dari sejumlah 6 orang tenaga karyawan, hanya 1 orang yang berstatus PNS,

sedangkan sisanya adalah tenaga karyawan tidak tetap. Siswa SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan berjumlah 223 orang.

Guna mendukung Kegiatan Belajar Mengajar SMA Negeri 1 Pakong telah berupaya melengkapi fasilitas pendukung KBM yang diantaranya adalah Ruang kelas di SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan berjumlah 12 kelas. SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan sampai saat ini telah memiliki 4 Laboratorium, yaitu laboratorium Fisika, Kimia, Biologi dan Komputer. Perpustakaan SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan telah mengoleksi banyak buku, baik buku pelajaran maupun non buku pelajaran. Selain itu disediakan fasilitas wifi bagi siswa yang memerlukan koneksi internet. sekarang sedang dirancang perpustakaan online. SMA Negeri 1 Pakong memiliki musholla yang digunakan oleh warga sekolah untuk melaksanakan kegiatan keagamaan.

2. Visi dan Misi SMAN 1 Pakong

Visi

Terwujudnya peserta didik yang unggul berprestasi, berwawasan lingkungan yang berlandaskan iman dan taqwa

Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan belajar yang baik dan sistematis, sehingga mampu memacu peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan dengan dilandasi iman dan taqwa
- b. Membentuk peserta didik berkarakter, berdisiplin, dan bertanggung jawab dan mencintai lingkungan hidup melalui pola pembelajaran berkualitas yang

- mampu memberikan layanan secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya
- c. Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik
 - d. Menciptakan suasana sekolah yang tertib dan damai, asri, dan hijau melalui budaya kerja yang kondusif
 - e. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan mampu menghadapi tantangan global serta peduli terhadap lingkungan hidup
 - f. Membentuk karakter peserta didik yang peka terhadap lingkungan hidup bersih dan rindang
 - g. Terwujudnya program pencegahan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan

Penelitian ini menguraikan penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi di SMAN 1 Pakong. Pada tanggal 23 April 2022, ditemukan informasi bahwa kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum tahun 2013 yang mendukung terhadap proses belajar yang berpusat terhadap proses keterlibatan aktif dari siswanya. Penggunaan kurikulum 2013 oleh SMAN 1 Pakong mendukung perolehan data dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Metode pembelajaran *information search* adalah metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dimana siswa/i dituntut untuk belajar mandiri dengan cara mencari informasi sendiri atas pertanyaan atau materi yang sedang dipelajari. Sebelum dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *information search*, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMAN 1 Pakong lebih didominasi oleh guru. Sehingga siswa menjadi kurang aktif

selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan kurikulum 2013, guru masih menggunakan metode-metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, memberi tugas, dan kelompok. Sehingga siswa bukan menjadi tokoh utama menerima informasi.

Peneliti melakukan penelitian berupa pengamatan kepada Guru dalam menggunakan metode pembelajaran *information search* kepada siswa. Metode *Information Search* adalah metode yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh pendidik maupun peserta didik sendiri, kemudian mencari informasi jawabannya lewat membaca untuk menemukan informasi yang akurat.

Pembelajaran *information search* ini dikembangkan untuk membantu siswa agar dapat mencari informasi secara akurat serta mengembangkan cara berfikir siswa agar tidak menelan mentah-mentah atas informasi yang diterima. Sehingga, penting bagi peneliti untuk mengetahui penerapan, kendala, solusi, dan keberhasilan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi bagi siswa kelas XI SMAN 1 Pakong.

3. Penerapan Metode Information Search dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan

Penerapan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan metode *information search* dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang teks eksplanasi. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan metode *information search* pembelajaran banyak didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Setelah

penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *information search* kegiatan pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru dan siswa lebih banyak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *Information Search* dinilai mampu mengaktifkan siswa karena siswa mencari informasi dari berbagai sumber untuk pemecahan masalah. Penerapan *Information Search* membantu siswa mengembangkan pengetahuannya melalui informasi baru yang didapat karena tidak hanya terpaku pada buku pegangan siswa dan siswa lebih berfikir kritis serta bertanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri.

Penerapan metode *information search* di SMAN 1 Pakong dalam pembelajaran teks Eksplanasi akan membantu siswa dalam mencari informasi terkait teks eksplanasi tanpa menunggu penjelasan yang diberikan oleh guru. Mengacu pada banyaknya jenis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, metode *information search* sesuai dengan kurikulum yang saat ini digunakan oleh SMAN 1 Pakong

“Pada wawancara langsung bulan bulan mei, Ibu aisyah sebagai guru bahasa indonesia mengatakan Penggunaan metode pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah adalah metode pembelajaran diskusi, ceramah, kelompok, dan pemberian tugas. Penggunaan metode pembelajaran tadi akan digunakan sesuai dengan situasi yang sedang berlangsung, apabila siswa bosan dengan metode ceramah maka akan diubah menggunakan metode kelompok begitu seterusnya”.¹

Wawancara pada tanggal 6 mei 2024, Ibu aisyah mengatakan bahwa Penggunaan metode yang biasa dilakukan di SMAN 1 Pakong adalah metode

¹ Sitti Aisyah, SMAN 1 Pakong, Pamekasan, 06-05-2024

pembelajaran diskusi, ceramah, kelompok, dan pemberian tugas. Pada metode yang sering dilakukan di SMAN 1 Pakong, metode tersebut tidak membimbing kemandirian siswa dan guru lebih banyak berpartisipasi dibandingkan dengan siswa yang hanya mendengarkan.

Penggunaan metode tersebut dinilai adalah metode yang tepat digunakan oleh guru karena lebih mudah, tidak perlu menunggu lama untuk respon siswa, dan minim kesalahan. Namun, penggunaan metode pembelajaran diskusi, ceramah, kelompok, dan pemberian tugas akan mengurangi partisipasi siswa dibandingkan dengan penggunaan metode *information search*.

Hasil observasi dalam menggunakan metode *information search* pada saat pembelajaran teks eksplanasi dilakukan menggunakan kelompok, diskusi, pemberian tugas dan memberikan pengetahuan atau ceramah oleh guru maupun siswa sehingga pembelajaran menjadi aktif dan efektif.

Metode *Information Search* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa mencari jawaban dari soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru melalui sumber yang ada misalnya seperti media *smarthphone*, buku pegangan, koran, dan sumber yang lainnya. Penggunaan metode tersebut juga menjadi pendorong agar siswa tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat dan juga dimana penerapan kurikulum 2013 yang mana pembelajaran berpusat pada siswa dan juga lebih menekankan anak untuk lebih mandiri yang juga menekankan pemanfaatan teknologi.

Metode *information search* dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dan juga dapat meningkatkan kemandirian anak dalam belajar, seperti yang dikatakan oleh Ibu Dra. Sitti Aisyah, M.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia kelas XI melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

“Penggunaan metode *information search* dapat meningkatkan kemandirian anak, karena anak dituntut untuk mencari sendiri informasi terkait teks eksplanasi dengan memanfaatkan media ajar yang ada. Dengan begitu, penggunaan metode *information search* dinilai meningkatkan semangat siswa”.²

Berdasarkan pendapat dari guru bahasa Indonesia menyimpulkan sikap positif pada penggunaan metode *information search* yang jarang digunakan sebelumnya oleh SMAN 1 Pakong. Penggunaan metode *information search* tidak hanya menambah kemandirian siswa dan pemanfaatan media pembelajaran, namun menambah semangat siswa dalam belajar.

hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA 1 Pakong yaitu, dalam penerapan metode *information search* guru memberikan atau mengulang materi pembelajaran yang kemarin dilakukan untuk merangsang siswa untuk mengingat materi sebelumnya. Setelah itu guru menjelaskan pembelajaran teks eksplanasi sesuai RPP yang telah digunakan guru tersebut. Dan membentuk kelompok kecil dengan memberikan tugas dan siswa bebas untuk mencari jawaban baik di buku maupun internet.

Dalam hal ini metode *information search* sudah diterapkan dimana siswa diberi kebebasan untuk menjawab dari sebuah pertanyaan sehingga siswa bisa lebih

² Sitti Aisyah, SMAN 1 Pakong, Pamekasan,06-05-2024.

aktif dan efektif tentang jawaban yang mereka ingin jawab. Dalam kelompok kecil juga menguntungkan bagi siswa yang tidak membawa atau mempunyai *smartphone*.

“Pada wawancara langsung kepada salah satu siswa mengatakan bahwa, dengan adanya metode informasi, siswa bebas mencari suatu jawaban yang diberikan oleh guru. Pembelajaran lebih aktif dan efektif dan juga menguntungkan ketika adanya kelompok ketika salah seorsng siswa tidak bawa atau tidak punya *smartphone*.”³

Dalam setiap pembelajaran dan proses pembelajaran baik itu langsung terjadi di dalam kelas maupun diluar kelas tidak pernah lepas dari penggunaan metode, dimana metode merupakan salah satu cara yang dimanfaatkan guru untuk melancarkan proses penyampaian ilmu kepada siswanya. Penerapan metode memiliki tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami serta menerima pembelajaran yang dijelaskan oleh guru namun juga penerapan metode yang sebelumnya sudah dirancang agar proses penyampaian materinya juga menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga juga mendorong motivasi siswa dalam belajar.

Dari hasil observasi dapat diperoleh data mengenai langkah-langkah pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan metode Information Search di SMAN 1 Pakong adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang cukup penting dalam suatu kegiatan pembelajaran.hal tersebut dilakukan agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Apabila dalam suatu kegiatan telah

³ Eka Pratiwi, SMAN 1 Pakong, Pamekasan,06-05-2024.

melakukan perencanaan terlebih dahulu maka akan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang telah dirancang.

Idealnya, dalam pendidikan formal, proses penyusunan RPP biasanya menghasilkan silabus dan RPP. Dalam mempersiapkan pembelajaran Ibu Sitti Aisyah sebagai guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI juga membuat perencanaan agar pembelajaran nantinya belajar dengan lancar dan tujuan pembelajaran juga tercapai seperti yang disampaikan oleh beliau:

“Sebelum mengajar saya mempersiapkan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran, misalnya seperti RPP, Silabus, materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran yang bersifat kreatif, aktif, menyenangkan dan bervariasi agar siswa tidak merasa bosan serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, media pembelajaran dan lain lain. Kita juga sebagai guru harus merencanakan pembelajaran yang baik, bermanfaat, dan kondusif serta menggunakan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak jenuh. Maka dari itu, kita sebagai guru harus berupaya bekerja keras mengembangkan rencana pembelajaran dikelas”.⁴

Hasil observasi langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran teks eksplanasi adalah dengan mengulang materi yang dipelajari pada pertemuan yang lalu pada materi yang akan disampaikan. Hal tersebut bertujuan agar guru lebih paham dengan materi yang akan disampaikan pada pembelajaran yang akan datang.

b. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMAN 1 Pakong diawali dengan salam yang diberikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian melakukan doa bersama, dan guru juga

⁴ Ibid

mengecek kehadiran siswa, guru juga mengulas sedikit tentang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. selanjutnya guru melakukan apersepsi atau pemahaman awal tentang teks eksplanasi dan terakhir sebelum memulai ke kegiatan inti guru memberikan motivasi untuk siswa agar tetap semangat dalam belajar.

Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran bahasa Indonesia materi Teks eksplanasi dengan menggunakan metode *information search* oleh guru, adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran, seperti: absensi, kebersihan kelas, dan mengulas materi yang diberikan sebelumnya⁵
- 2) Pemberian motivasi kepada siswa

c. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulainya dengan memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang berhubungan dengan teks eksplanasi. Guru juga memberikan contoh yang ada di dalam buku pegangan siswa terkait teks eksplanasi. Dalam tahapan akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mendeskripsikan bagaimana susunan teks eksplanasi berdasarkan contoh yang telah guru berikan.

Dalam kegiatan inti pembelajaran bahasa Indonesia materi Teks eksplanasi dengan menggunakan metode *information search* oleh Ibu Sitti Aisyah, adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan materi dengan jelas, guru menyampaikan materi terkait teks eksplanasi dengan singkat dan jelas.

⁵ Observasi "Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Metode Information Search", 26 April 2024

- 2) Setelah penyampaian materi teks eksplanasi singkat, Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil untuk menerapkan melaksanakan kegiatan dengan menggunakan metode *information search*.
- 3) Guru menarik siswa untuk dapat ikut andil dalam kegiatan pembelajaran dengan meminta siswa untuk memberikan pendapat terkait materi teks eksplanasi. Bagi siswa yang membawa ponsel, siswa diperbolehkan untuk mencari informasi di internet.
- 4) Guru memberikan apresiasi pada setiap siswa yang menjawab pertanyaan dan berhasil memperoleh informasi terkait materi teks eksplanasi.
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa terkait teks eksplanasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksplanasi.⁶

d. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran teks eksplanasi. Selain itu, ibu Sitti Aisyah juga memberi beberapa kuis dan menutup pembelajaran.

Dalam kegiatan inti pembelajaran bahasa Indonesia materi Teks eksplanasi dengan menggunakan metode *information search* oleh Ibu Sitti Aisyah, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan evaluasi terkait pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi.

⁶ Ibid

2) Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberikan kuis kepada siswa untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi teks eksplanasi dalam penggunaan metode *information search*.

3) Guru menutup pembelajaran.⁷

4. Kendala dalam Penerapan Metode *Information Search* dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan

Bukan tanpa kendala dalam mengimplementasikan metode *Information Search* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru sering mendapati beberapa kendala dalam penerapan metode pembelajarannya. Kendala yang terjadi saat mengimplementasikan Metode *Information Search* ⁸

- a. Apabila penggunaan sumber dari internet terkadang ada anak yang tidak membawa smart phone
- b. Terbatasnya jam mata pelajaran dan metode *Information Search* cenderung membutuhkan waktu yang cukup lama
- c. Siswa yang hanya mengandalkan teman lain dalam kelompok
- d. Dalam penggunaan media internet terkadang terjadi internet yang bermasalah.

“Dalam wawancara, siswa mengatakan bahwa ada banyak kendala yang mereka rasakan. Salah satunya keterbatasan tidak memiliki handpond android serta factor ekonomi untuk membeli buku penunjang”

⁷ Ibid

⁸ Ibid

5. Solusi dalam Penerapan Metode Information Search dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan

Dalam menangani beberapa kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Information Search* ini guru menjelaskan dalam wawancara dengan peneliti:

- a. Untuk menangani kendala ketika ada anak atau siswa yang tidak membawa *smarthphone* adalah dengan mengelompokkan siswa tersebut agar bisa bekerja sama dan meminjamkan satu sama lain.
- b. Solusi untuk terbatasnya waktu pembelajaran dengan guru memberikan batas waktu untuk berdiskusi dan juga guru memberi waktu durasi untuk setiap kelompok yang akan melakukan presentasi di depan kelas, jadi dengan begitu guru dapat mengkondisikan waktu agar sesuai dengan target pertemuan yang sudah direncanakan dan juga sesuai dengan RPP.
- c. Untuk menangani kendala Siswa yang hanya mengandalkan teman lain dalam kelompok yaitu dengan guru akan membagi tugas pada setiap peserta didik di dalam masing-masing kelompok, misalnya ada bagian yang mencari informasi, ada yang menulis jawaban, dan ada juga perwakilan untuk mempresentasikan di depan kelas.
- d. Untuk menangani masalah internet yang bermasalah bisa dengan mengganti sumber informasi dengan sumber yang lain misalnya, ketika anak diperintahkan mencari contoh teks eksplanasi di internet bisa diganti dengan mencari di koran atau sumber buku yang lainnya diperpustakaan.⁹

⁹ Ibid

6. Keberhasilan Penerapan Metode Information Search dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menyampaikan bahwa dengan menerapkan metode tersebut beliau berharap supaya anak-anak bisa lebih aktif menggunakan berbagai media, misalnya seperti media internet atau buku yang lainnya. Penggunaan metode tersebut juga mendukung penerapan kurikulum 2013 yang digunakan di SMAN 1 Pakong Pamekasan. Para siswa pun juga memberikan tanggapan yang bagus dalam penerapan metode tersebut, salah satunya siswa sangat antusias dan juga mereka menjadi lebih aktif dalam mencari informasi di berbagai sumber belajar, salah satunya media *smarthphone*. Penerapan metode *Information Search* juga memberikan dampak positif yakni tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, dimana siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan juga lebih mudah menerima penjelasan materi yang sedang diajarkan dikarenakan bisa memanfaatkan berbagai media yang tersedia yang dapat digunakan anak untuk belajar.

Beliau juga menyampaikan bahwasanya di SMAN 1 Pakong ini sekolah menyediakan fasilitas internet, maka dari itu harus memanfaatkan sebaik mungkin fasilitas tersebut. Internet tentunya memberikan banyak sekali manfaat dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dapat menerapkan metode *Information Search*, dengan begitu guru memiliki tujuan yang penting yaitu bagaimana penggunaan metode ajar yang umum tapi juga dapat dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Mengingat juga di era modern seperti sekarang ini peserta didik tidak luput dengan adanya gadget, maka dari itu sebagai seorang guru/pendidik harus

memiliki ide-ide yang kreatif dalam memberikan serta menerapkan sebuah metode modern yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Peneliti juga menambahkan data dengan observasi beberapa siswa kelas XI SMAN 1 Pakong. Dalam observasi tersebut peneliti menanyakan terkait implementasi metode *Information Search* yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia.

Salah satu siswa kelas XI SMAN 1 Pakong mengungkapkan pendapatnya tentang implementasi metode *Information Search* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif mengingat di zaman sekarang hal apapun bisa dicari dengan mudah menggunakan media gadget dan internet bahkan ilmu pendidikan juga bisa dicari dengan mudah. Isurarya mengatakan bahwa dirinya menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Information Search* yang diterapkan oleh Ibu Sitti Aisyah.

Dia juga menyampaikan bahwa dirinya menyukai pembelajaran yang menggunakan media, seperti halnya video atau gambar atau apapun. Dengan metode *Information Search* lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan juga penggunaan sumber yang dilakukan langsung dengan mencari sendiri informasi membuat anak lebih cepat paham. Penggunaan metode tersebut membuat siswa tidak bosan sehingga dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan metode *information search* dilihat dari siswa yang antusias dan aktif dalam pembelajaran karena lebih banyak informasi yang

diperlukan ketika mendapat tugas dari guru. Siswa juga tidak bosan dan motivasinya bisa bangkit dengan menjadikan belajar lebih semangat.

Hasil observasi yang sama dilakukan oleh penelitian terdahulu Ari Zaid mengatakan bahwa menggunakan metode informasi disukai banyak siswa dalam memahami pembelajaran materi, karena siswa akan lebih sering membaca dan mengemukakan apa yang ia dapat dalam mencari informasi sehingga tidak akan mudah lupa dan terus melekat.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi Metode *Information search* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMAN 1 Pakong dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Information Search* sangat efektif dan bisa meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Pembelajaran yang menggunakan berbagai media sebagai sumber belajar menjadikan keaktifan siswa lebih meningkat seperti halnya mereka mempresentasikan hasil diskusi mereka terkait materi yang sedang dibahas ataupun terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini juga sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena dalam kurikulum tersebut pembelajaran berpusat pada siswa bukan pada guru dan juga dituntut untuk lebih menekankan penggunaan teknologi.

Dengan adanya implementasi Metode *Information Search* menjadi sarana guru dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa di dalam kelas. Siswa dituntut untuk lebih mandiri dan lebih aktif dalam mencari informasi sesuai dengan topic atau materi pembelajaran dari berbagai sumber yang salah satunya adalah *smartphone*. Kondisi siswa kelas XI saat pembelajaran Bahasa Indonesia

dengan metode Information Search mampu meningkatkan cara berfikir dan belajar siswa menjadi lebih kritis dalam menanggapi suatu materi atau permasalahan dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kondusif dan tidak gaduh.

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode Information Search dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan

Sebagaimana yang dikatakan oleh seorang tokoh Mulyasa, bahwa guru adalah pemeran utama dalam sukses atau tidaknya pembelajaran didalam kelas dan guru adalah tokoh utama. Khususnya dalam keterampilan siswa dan peningkatan kemampuan siswa, walaupun guru bukan satu satunya sumber pembelajaran guru jugak sangat-sangat dibutuhkan.¹⁰ Sehingga guru perlu dengan memperhatikan kembali mengenai metode-metode pembelajaran yang tepat terutama metode yang sedang diterapkan karna juga menunjang kegiatan belajar siswa.

Metode pembelajaran menurut Suprihatiningrum merupakan sebuah alat yang digunakan seorang guru dalam mencapai sebuah pembelajaran. Metode pembelajaran juga merupakan sebuah akses atau jembatan bagi guru untuk mengantarkan sebuah materi yang akan disampaikan kepada murid, sehingga belajar dan pembelajaran berjalan dengan apa yang diinginkan dan tercapai dengan lancar.¹¹

Dari hasil observasi diperoleh data mengenai langkah-langkah pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan metode Information Search di SMAN 1 Pakong adalah Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang cukup penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. hal tersebut dilakukan agar kegiatan pembelajaran bisa

¹⁰ Mulyasa, Menjadi Guru Profesionnal (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 35

¹¹ Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014). 282.

berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Apabila dalam suatu kegiatan telah melakukan perencanaan terlebih dahulu maka akan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang telah dirancang.

Idealnya, dalam pendidikan formal, proses penyusunan RPP biasanya menghasilkan silabus dan RPP. Dalam mempersiapkan pembelajaran Ibu Sitti Aisyah sebagai guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI juga membuat perencanaan agar pembelajaran nantinya belajar dengan lancar dan tujuan pembelajaran juga tercapai.

Menurut Suparman, Dalam penerapan metode *Information search*, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:¹²

- 1) Guru Menyiapkan sumber materi yang bisa mencakup:
 - a) Selebaran
 - b) Buku Teks
 - c) Buku Panduan
 - d) Barang hasil karya manusia
- 2) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil
- 3) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik
- 4) Peserta didik mencari informasi dari sumber materi yang telah diberikan, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Hasil observasi Pada kegiatan pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMAN 1 Pakong diawali dengan salam yang diberikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian melakukan doa bersama, dan

¹² Mel Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Bumi Media, 2002), 152.

guru juga mengecek kehadiran siswa, guru juga mengulas sedikit tentang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. selanjutnya guru melakukan apersepsi atau pemahaman awal tentang teks eksplanasi dan terakhir sebelum memulai ke kegiatan inti guru memberikan motivasi untuk siswa agar tetap semangat dalam belajar.

Dalam metode *Information Search* itu sendiri, siswa diarahkan untuk mampu mengumpulkan dan menggali informasi dari berbagai sumber belajar. Dengan demikian potensi siswa dapat diberdayakan, dan dapat belajar mandiri. Siswa tidak lagi sebagai penerima pengetahuan, dan guru dapat berperan sebagai motivator, pengarah, dan pemberi stimulus.¹³

Pada kegiatan inti, guru memulainya dengan memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang berhubungan dengan teks eksplanasi. Guru juga memberikan contoh yang ada di dalam buku pegangan siswa terkait teks eksplanasi. Dalam tahapan akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mendeskripsikan bagaimana susunan teks eksplanasi berdasarkan contoh yang telah guru berikan.

Dalam kegiatan penutup, ibu Sitti Aisyah memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran teks eksplanasi. Selain itu, ibu Sitti Aisyah juga memberi beberapa kuis dan menutup pembelajaran.

Dapat disimpulkan oleh peneliti pada hasil observasi bahwa pada penerapan metode *information search* yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksplanasi yaitu membuka mata pelajaran materi teks eksplanasi, menjelaskan materi tentang teks eksplanasi, mencari pengertian teks

¹³ Mel Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Bumi Media, 2002), 152.

eksplanasi dan mengerjakan soal dengan memberi kebebasan siswa untuk mencari jawaban sesuai dengan penerapan metode *information search* selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Mel Silberman.

2. Kendala dalam Penerapan Metode Information Search dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan

Hasil observasi terdapat kendala bagi siswa dan guru. Kendala bagi siswa yaitu dalam penerapan metode *Information Search* pada materi teks eksplanasi yaitu peserta didik jarang memperhatikan atau bosan jika pembahasan dalam metode tersebut tidak disukai. Metode tersebut harus dilaksanakan oleh pendidik yang kreatif dan vocal, sedangkan tidak semua pendidik mempunyai karakter tersebut. Kendala yang terdapat dalam penerapan metode *Information Search* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi, yaitu:

- a. Apabila penggunaan sumber dari internet terkadang ada anak yang tidak membawa smart phone
- b. Terbatasnya jam mata pelajaran dan metode *Information Search* cenderung membutuhkan waktu yang cukup lama
- c. Siswa yang hanya mengandalkan teman lain dalam kelompok
- d. Dalam penggunaan media internet terkadang terjadi internet yang bermasalah.

“Hasil wawancara guru mengatakan kendala yang sering terjadi ketika internet jaringan bermasalah, siswa yang tidak bawa atau tidak punya smartphone, jam pembelajaran yang terbatas, ketika berkolompok masih sering ada siswa yang mengandalkan temannya”.¹⁴

¹⁴ Sitti asyah, SMAN 1 Pakong, Pamekasan, 06-05-2024.

Hasil observasi juga melihat ada kendala pada guru yaitu guru ketika siswa yang terkadang kurang memperhatikan saat pembelajaran yang diterangkan, ini sama dengan kendala yang ditemukan oleh peneliti terdahulunya Ari Zaid, dan juga ketika waktu pembelajaran akan mau habis dan pembelajaran belum sepenuhnya selesai.

3. Solusi dalam Penerapan Metode Information Search dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan

Dalam proses penerapan metode *information search* tentunya terdapat kendala yang dapat menghambat penerapan metode tersebut. Dalam menangani kendala yang dialami dalam penerapan metode *information search*, yaitu:¹⁵

- a. Menambah kemampuan literasi siswa
- b. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih sering membaca dan mencari informasi terkait pembelajaran di internet

Hasil observasi dalam menangani beberapa kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Information Search* ini, yaitu:

- a. Untuk menangani kendala ketika ada anak atau siswa yang tidak membawa *smarthphone* adalah dengan mengelompokkan siswa tersebut agar bisa bekerja sama dan meminjamkan satu sama lain.
- b. Solusi untuk terbatasnya waktu pembelajaran dengan guru memberikan batas waktu untuk berdiskusi dan juga guru memberi waktu durasi untuk

¹⁵ Muhammad A. Sodikin, Penerapan Metode Information Search Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kontrol Refrigerasi dan Tata Udara, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 5, No. 1, Juni 2018, 52-53.

setiap kelompok yang akan melakukan presentasi di depan kelas, jadi dengan begitu guru dapat mengkondisikan waktu agar sesuai dengan target pertemuan yang sudah direncanakan dan juga sesuai dengan RPP.

- c. Untuk menanggapi kendala Siswa yang hanya mengandalkan teman lain dalam kelompok yaitu dengan guru akan membagi tugas pada setiap peserta didik di dalam masing-masing kelompok, misalnya ada bagian yang mencari informasi, ada yang menulis jawaban, dan ada juga perwakilan untuk mempresentasikan di depan kelas.
- d. Untuk menangani masalah internet yang bermasalah bisa dengan mengganti sumber informasi dengan sumber yang lain misalnya, ketika anak diperintahkan mencari contoh teks eksplanasi di internet bisa diganti dengan mencari di koran atau sumber buku yang lainnya di perpustakaan.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan metode information search pada teks ekplanasi yaitu guru menggunakan cara pendekatan secara bergantian ke masing-masing kelompok untuk memantau aktifitas siswa secara aktif dan tugas tersebut sudah mempunyai peran bagian masing.

Pembelajaran juga lebih efektif, dengan itu siswa benar-benar bekerja untuk menemukan ide dan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru sehingga siswa akan bisa memahami dengan lebih mudah dan benar.

4. Keberhasilan Penerapan Metode Information Search dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan

Hasil observasi metode *Information Search* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMAN 1 Pakong berjalan secara maksimal. Dan penerapan metode *information search* dinilai sangat baik dan sangat tepat dalam penggunaannya. Metode tersebut dapat dikatakan demikian karena dalam pelaksanaannya para siswa pun juga memberikan tanggapan yang bagus dengan meningkatnya hasil pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dalam penerapan metode tersebut. Siswa sangat antusias dan juga mereka menjadi lebih aktif dalam mencari informasi di berbagai sumber belajar, salah satunya media *smarthphone*. Siswa juga memberikan nilai yang positif dengan meningkatnya hasil pembelajaran dengan melihat nilai dari pemberian tugas dan pemberian kuis pada materi teks eksplanasi dengan penggunaan metode *information search*.

“Dalam wawancara siswa mengatakan bahwa dalam metode *information search* bisa lebih aktif dan informasi atau jawaban tidak hanya berpaduan dengan buku karena dalam penggunaan metode informasi ini siswa bisa leluasa mengakses jawaban dari sebuah tugas yang diberikan oleh seorang guru.”¹⁶

Penggunaan metode *Information Search* sangat efektif dan bisa meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Pembelajaran yang menggunakan berbagai media sebagai sumber belajar menjadikan keaktifan siswa lebih meningkat seperti halnya mereka mempresentasikan hasil diskusi mereka terkait materi yang sedang dibahas ataupun terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru.

¹⁶ Wirdatul Hasanah, SMAN 1 Pakong, Pamekasan 25-05-2024.

Perbedaan dari penelitian terdahulu peneliti mengemukakan bahwa siswa kelas XI di SMAN 1 Pakong merupakan siswa yang memiliki kesederhanaan dari segi ekonomi karena masih terdapat siswa yang tidak mampu memiliki handpon Android, serta buku-buku penunjang lainnya sebagai pelengkap keberlangsungan pembelajaran dalam bahan ajar mereka yang masih minin terjangkau.